

## MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK

**Desi Risdianti**

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: [desirisdianti@gmail.com](mailto:desirisdianti@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay yang mencakup latar aliamiah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Ciparay, perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor penunjang dan penghambat dalam manajemen rekrutmen peserta didik serta mengetahui keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan menyalin dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis dengan penafsiran deskriptif semata-mata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay terdiri dari perencanaan (1) pembentukan panitia PPDB, (2) menentukan kebijakan, (3) sistem, (4) kriteria, dan (5) prosedur. Pengorganisasian (1) pembentukan struktur kepanitiaan (2) pembagian tugas masing-masing. Pelaksanaan (1) terlaksananya pembentukan PPDB, (2) pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik dilakukan sesuai dengan perencanaan diawal dan dilakukannya seleksi dan masa orientasi. Pengawasan (1) dilakukan secara *kontinu dan inten*, (2) evaluasi dan (3) pelaporan. Faktor penunjang (1) sarana prasarana, (2) dana/anggaran, (3) banyaknya pendaftar dan faktor penghambat (1) tidak stabilnya ekonomi masyarakat, (2) waktu. Serta keberhasilan manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay (1) objektif, transparansi dan tidak diskriminasi, (2) manajemen yang baik dan kualitas madrasah (3) pendaftar mencapai 686 dan yang diterima hanya 261 peserta didik.

**Kata Kunci:** Manajemen, Rekrutmen, Peserta Didik

### ABSTRACT

*This study aims to determine the management of the recruitment of students in Madrasah Aliyah Negeri Ciparay which includes natural background establishment of the Madrasah Aliyah Negeri Ciparay, planning, organizing, implementing, monitoring, supporting factors and inhibitors in the management of the recruitment of learners and know the success that has been achieved in the implementation of management recruitment learners in Madrasah Aliyah Negeri Ciparay. This study is a qualitative study using descriptive methods. Data was collected through interviews, observation and copying documents.*

*Analysis of the data used is the analysis of the purely descriptive interpretation. These results indicate that the management of the recruitment of students in Madrasah Aliyah Negeri Ciparay consists of planning (1) the establishment of the committee PPDB, (2) determine the policy, (3) system, (4) criteria, and (5) procedures. Organizing (1) the formation of a committee structure (2) the distribution of their respective tasks. Implementation (1) implementation PPDB formation, (2) the implementation of management recruitment learners performed in accordance with the beginning of the planning and perpetration of selection and orientation. Supervision (1) carried out continuously and intensely, (2) evaluation and (3) reporting. Factors supporting (1) infrastructure, (2) fund / budget, (3) the number of registrants and the inhibiting factors (1) economic instability of society, (2) time. And the success of recruitment management students in Madrasah Aliyah Negeri Ciparay (1) objectivity, transparency and no discrimination, (2) good management and quality madrasah (3) enrollment reached 686 and received only 261 learners.*

**Keywords:** Management, Recruitment, Learners

## PENDAHULUAN

Keberhasilan penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan bergantung kepada manajemen-manajemen komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksanaan, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan pendidikan tersebut. (Tim Dosen Administrasi Universitas Indonesia, 2013:203).

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pelaksanaan kegiatan disekolah, peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transmisi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang perlukan oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi merupakan bagian dari kebermutuan lembaga pendidikan. Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan itu sendiri. Sehingga peserta didik dapat tumbuh berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. (Tim Dosen Administrasi Universitas Indonesia, 2013:203).

Jika proses rekrutmen ditempuh dengan tepat dan baik maka hasilnya adalah sekelompok orang yang kemudian diseleksi guna menjamin bahwa hanya yang paling memenuhi semua persyaratanlah yang diterima dalam organisasi yang memerlukannya. (Sondang P Siagian 2008:102).

Kebijakan rekrutmen peserta didik terdapat pada PP RI No 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan BAB III pasal 82 ayat 1 dan 2 yakni yang berbunyi:

Ayat (1) "penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan secara objektif, transparan dan akuntabel".

Ayat (2) "penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan tanpa diskriminasi kecuali bagi satuan pendidikan yang secara

khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu”.

Di daerah Kabupaten Bandung khususnya Kecamatan Ciparay tergolong banyak terdapat lembaga pendidikan dari berbagai jenis, dan jenjang pendidikan termasuk Madrasah Aliyah. Akan tetapi di Kecamatan Ciparay dari sekian banyaknya Madrasah Aliyah hanya satu yang berstatus Negeri yakni Madrasah Aliyah Negeri Ciparay. Madrasah Aliyah Negeri Ciparay ini setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan baik dari kualitasnya, sarana prasarananya, Sumber Daya Manusia, terutama pada peserta didiknya yang setiap tahun banyaknya peminat calon peserta didik yang mendaftar ingin menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay.

Salah satu contoh manajemen rekrutmen peserta didik peneliti dapatkan dari fenomena yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay yakni Di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay pada awalnya masih tergolong sedikit peminat hanya terdapat 25 peserta didik saja, Meskipun para guru memberikan berbagai promosi, informasi dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru secara terbuka. Seperti banner, spanduk, brosur. Dari tahun ketahun mengalami penurunan peserta didik dan mengalami keputusan, bahkan dulu tidak adanya proses seleksi penerimaan peserta didik baru.

Seiringnya dengan waktu dengan berbagai hal dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay banyak perubahan salah satunya dalam peserta didik, dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan banyak calon peserta didik dan masyarakat yang berminat untuk memasukan anaknya ke Madrasah Aliyah Negeri Ciparay karna dilihat dari tahun ketahun kualitasnya yang baik. Sekarang ini hanya memasang pengumuman penerimaan peserta didik baru di lingkungan madrasah saja. Bahkan ketika pendaftaran sudah ditutup dan sudah dilaksanakannya seleksi masih ada calon peserta didik yang ingin mendaftar.

Dari fenomena di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay ini lah yang menjadi alasannya untuk diteliti yakni banyaknya peminat calon peserta didik lebih dari yang dibutuhkan yang mengalami peningkatan ingin menjadi bagian dari peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay.

## **PEMBAHASAN**

### **Profil Madrasah Aliyah Negeri Ciparay**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Ciparay adalah salah satu instansi yang bergerak di bidang pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri Ciparay bermula dari Filial Madrasah Aliyah Negeri Cililin Kab. Bandung Barat, didirikan dengan keputusan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat tahun 1990 dengan tempat yang pertama kali digunakan adalah menumpang di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ciparay Kab. Bandung. Dan mengalami perpindahan yang dirintis oleh Drs. H. Choeruzzaman, beliau seorang tokoh masyarakat dan agama di wilayah Kecamatan Ciparay Kab. Bandung. Berubah nama menjadi madrasah aliyah negeri Ciparay dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 Bulan Maret 1997. Dengan syarat mempunyai bangunan sendiri dengan membuka kampus 1 yang beralamat di sapan dikarnakan letak geografis yang tidak mendukung Madrasah Aliyah Negeri Ciparay membuka kampus 2 yakni yang berlokasi di Jl. Komp. Bumikarya Desa Bumiwangi Kec. Ciparay Kab. Bandung dan kampus 1 di tiadakan.

Madrasah Aliyah Negeri Ciparay berakreditasi “A”, memiliki 52 orang tenaga pendidik dan 9 orang tenaga kependidikan. Dengan 41 orang berstatus PNS dan 20 orang berstatus nonPNS. Yang berlatarbelakang 7 orang S2, 50 orang S1 dan 4 orang SMA. Jumlah siswa di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay pada Tahun 2015-2016 berjumlah 667 siswa.

Madrasah Aliyah Negeri Ciparay memiliki sarana dan prasarana yang memadai meliputi satu ruangan kepala madrasah, satu ruangan Tata Usaha, dua Ruangan Guru, dua puluh ruangan kelas satu ruang BP/BK, satu ruangan laboratorium bahasa, satu ruangan laboratorium IPA, satu ruangan laboratorium komputer, satu ruangan perpustakaan, satu ruangan UKS, dua toilet guru, delapan toilet siswa, mesjid, sanggar ekstrakurikuler, lapangan olahraga, kantin, dapur dan parkir. Dan sekarang ini sedang melakukan pembangunan 6 ruang kelas, merenovasi mesjid menjadi 2 lantai dan mempunyai rencana kedepannya untuk membangun 3 lokal ruang kelas.

### **Manajemen rekrutmen peserta didik**

Menurut G.R.Terry dalam Anton Athoillah, (2010:16), manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan menurut Nanang Fatah (2009:1), manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan ilmu karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha mengetahui mengapa dan bagaimana orang bekerjasama. Dikatakan sebagai kiat karena manajemen dalam mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain dalam menjalankan tugasnya. Jika dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer dan profesional dituntut oleh suatu kode etik.

Manajemen rekrutmen merupakan salah satu tahap awal dalam kegiatan yang dilakukan pada peserta didik di Madrasah, baik pada tingkat sekolah dasar, menengah, tingkat atas maupun perguruan tinggi. Menurut Badrudin (2014:32),

Menurut Sururi (2011:2) secara menyeluruh, manajemen peserta didik diawali oleh proses rekrutmen peserta didik. Keberhasilan atau ketidakberhasilan proses awal ini akan mempengaruhi pada proses manajemen peserta didik selanjutnya bahwa proses rekrutmen merupakan proses yang mencari dan bahkan mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah.

Kebijakan rekrutmen peserta didik terdapat pada PP RI No 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan BAB III pasal 82 ayat 1 dan 2 yakni yang berbunyi:

Ayat (1) “penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan secara objektif, transparan dan akuntabel”.

Ayat (2) “penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan tanpa diskriminasi kecuali bagi satuan pendidikan yang secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu”.

Menurut Jaja Jahari (2013: 42) Setelah melakukan manajemen rekrutmen peserta didik, langkah selanjutnya adalah proses seleksi dan

penerimaan. Secara konseptual, seleksi peserta didik merupakan aktivitas dalam menentukan peserta didik yang akan diterima dalam sebuah institusi pendidikan yakni seleksi administrasi, tes pengetahuan, dan tes BTQ.

Jika proses rekrutmen ditempuh dengan tepat dan baik maka hasilnya adalah sekelompok orang yang kemudian diseleksi guna menjamin bahwa hanya yang paling memenuhi semua persyaratanlah yang diterima dalam organisasi yang memerlukannya. (Sondang P Siagian 2008:102).

Menurut Agung Kurniawan dkk (2011:8), Peserta didik secara kodrati telah memiliki potensi dan kemampuan-kemampuan atau *talent* tertentu. Hanya yang jelas siswa ini belum mencapai tingkat optimal dalam mengembangkan *talent* atau potensi dan kemampuannya. Oleh karena itu, lebih tepat kalau siswa dikatakan sebagai subjek dalam proses belajar mengajar

### **Perencanaan**

Dalam merencanakan penerimaan peserta didik baru Madrasah Aliyah Negeri Ciparay merencanakan penerimaan peserta didik baru dari jauh-jauh hari dengan mengadakan rapat terlebih dahulu untuk pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru beserta program kerja masing-masing, menentukan kebijakan, sistem, kriteria, prosedur, persyaratan, masa orientasi dan menganalisis kebutuhan yakni hanya 261 calon peserta didik untuk tahun 2015. setiap tahunnya di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay selalu mengalami perubahan baik dalam teknis, cara, bahkan pada pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang di pimpin oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Ciparay yang di dampingi oleh Wakil Madrasah Kesiswaan, dengan mengadakan rapat terlebih dahulu dengan seluruh Guru-guru serta jajaran Staf TU. Apapun yang akan direncanakan atau dilaksanakan harus di musyawahkan terlebih dahulu sesuai dengan keputusan-keputusan dan kesepakatan bersama dan menindak lanjuti atas keputusan dan kesepakatan tersebut untuk langkah selanjutnya. Hasil rapat tersebut dicatat dan di bukukan yang telah disiapkan khusus hanya untuk penerimaan peserta didik baru saja agar semuanya bisa tertata dengan rapih dan terkemas dengan baik.

Madrasah Aliyah Negeri Ciparay juga mengadakan bersosialisasi pada SMP/MTs lewat perlombaan perlombaan, dan sosialisasi ketika madrasah mengadakan acara kegiatan-kegiatan madrasah dengan masyarakat.

Dalam perencanaan peserta didik harus di rencanakan ketika peserta didik mulai memasuki Madrasah, ketika sudah di Madrasah dan sampai peserta didik keluar dari Madrasah Aliyah Negeri Ciparay. Maka dari itu perencanaan harus di kemas sedemikian rupa dan matang agar pelaksanaan kedepannya lancar dan sesuai dengan tujuan Madrasah yakni mempunyai peserta didik yang berkualitas baik dalam hal agama, belajar, maupun dalam prestasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain seperti pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan tidak akan dapat berjalan dengan baik

### **Pengorganisasian**

Dalam pengorganisasian rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay yakni: pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dipilih secara profesional sesuai dengan kriteria kinerja, kemampuan, dan kepercayaan, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menempatkan orang-orang pada setiap kegiatan ini dengan melaksanakan tugas dan amanah yang

telah diberikan dengan baik sesuai dengan jobnya masing-masing yang mempunyai fungsi yang berbeda dengan sistem rolling pada setiap tahunnya untuk panitia perekrutan penerimaan peserta didik baru. Dan terdapat 29 panitia penerimaan peserta didik baru pada tahun 2015-2016 adalah sebagai berikut:

### Pengorganisasian Kepanitiaan

No	Nama	Jabatan Kepanitiaan
1	Drs. H. Oni Suryana, M.M	Penanggung Jawab
2	Hj. Ika Kartika	Pengarah Kegiatan
3	Drs. Suhaendi	Ketua
4	Atep Hasan Johari, S.pd	Sekretaris
5	Hj. Inay Sumiaty, S.Ag	Bendahara
6	Drs. Asep Saepudin	Seksi pendaftaran
7	Iyam Maryam, S.Pd, M.Pkim	Seksi pendaftaran
8	Sunarto	Seksi pendaftaran
9	Jamaludin, S.AK	Pengolahan data
10	Firman Hakim Al-Jihad	Pengolahan data
11	Maman Suparman	Pembantu umum
12	Drs. Dadang Somantri	Pembantu umum
13	Yuri Eldas, S.Pd, M.Pkim	Seksi konsumsi
14	Dr. Ida Dahliana	Seksi Konsumsi
15	Hj. Epon Huriah, M.M	Anggota
16	Dadang Ali Muharam, S.Pd.I	Anggota
17	Drs. Dede Mulyadi, M.MPd	Anggota
18	Ade Jalaludin, S.Pd.I, M.MPd	Anggota
19	H. Deden Ubaidilah , S.Ag	Anggota
20	Nono Sutisno, S.Pd.I	Anggota
21	Ayi Abdul Halim, S.Ag	Anggota
22	Neng Rohaeni, S.Ag	Anggota
23	Ahmad Farid, S.os.I	Anggota
24	Ai Nendah, S.Ag	Anggota
25	Mutmainah, S.Pd	Anggota
26	Wardi Abdul Halim, S.Ag	Anggota
27	Heni Nurhaeni, S.Pd.I	Anggota
28	Ai Yayah Rokayah, S.Pd.I	Anggota
29	Kokoy Rukoyah, S.Pd	Anggota

Sementara itu seluruh anggota panitia bertugas membantu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sesuai dengan program yang telah ditentukan agar seluruh kegiatan berjalan dengan baik lancar aman dan tertib serta tercapainya sasaran yang diinginkan. Dalam hal ini setiap panitia penerimaan peserta didik baru harus bertanggung jawab atas tugas dan wewenang yang telah diberikan sesuai dengan tugas masing-masingnya secara profesional. Dan apabila hal ini dilakukan dengan tidak baik dan dilanggar atau lalay terhadap pekerjaan dan tugas yang diberikan maka panitia tersebut mendapat teguran baik dari Kepala Madrasah langsung maupun dari ketua panitia dan panitia lainnya.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dilaksanakan sesuai dengan perencanaan diawal, berbagai dilakukan dan harus dipersiapkan sedemikian mungkin agar tidak keteteran ketika pelaksanaan kegiatan rekrutmen peserta didik berlangsung yang dilakukan secara Objektif, transparan, dan tidak diskriminatif. Sebelum diadakannya pelaksanaan rekrutmen peserta didik, panitia penerimaan peserta didik diberi arahan, bimbingan dan motivasi oleh kepala sekolah, maupun oleh panitia tim pengarah agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan semangat sesuai dengan tugasnya dan bertanggungjawab dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam penerimaan peserta didik baru adalah Pembentukan panitia. Pembentukan panitia ini dimuat dan disahkan dengan adanya Surat Keputusan (SK) kepala madrasah.

Kebijakan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral pendidikan Islam Kementrian Agama. Setiap peserta didik baru wajib memenuhi segala persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Begitupun dalam kebijakan operasional Madrasah Aliyah Negeri Ciparay memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima yakni sesuai dengan kuota dan kapasitas yang dibutuhkan yakni 261 peserta didik yang terdiri dari 9 kelas dan 29 peserta didik perombelnya. Banyaknya calon peserta didik yang mendaftar melebihi dari yang dibutuhkan yakni terdapat 686 calon peserta didik.

Sistem penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay yakni dengan sistem seleksi, yang terdiri dari seleksi berdasarkan daftar nilai Ujian Nasional, minat bakat, tes pengetahuan akademik, dan tes BTQ. Dan kriteria dalam penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay mempunyai patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya yakni atas keseluruhan prestasi dalam mengikuti proses seleksi dan daya tampung yang dibutuhkan oleh Madrasah.

Prosedur penerimaan peserta didik baru di madrasah Aliyah Negeri Ciparay yakni :

- a. Penerimaan Peserta Didik Baru dilaksanakan mulai tanggal 25 Mei 2015 s.d 27 Juni 2015
- b. Pendaftaran dilakukan secara tertulis dengan format khusus yang dilampiri data SKHUN (yang asli), photo copy ijazah, photo copy Akte kelahiran/kenal lahir, Surta Keterangan Kelakuan Baik dan Surat

keterangan Bebas Narkoba dari sekolah asal, surat pernyataan dari orang tua, surat pernyataan PDB, Photo copy NISN, photo copy kartu peserta UN. Photo berukuran 2 x 3= 3, 4 x 3= 3.

- c. Waktu Pendaftaran Pukul 08.00 – 14.00 WIB
- d. Tempat Kampus Madrasah Aliyah Negeri Cipara
- e. Waktu pelaksanaan seleksi dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 29 Juni 2015 Bidang yang diujikan meliputi : Tes Akademik Umum (IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris) , Tes Baca Tulis Al-qur'an dan Wawancara, tes psikotes.
- f. Pengumuman PPDB pada hari 01 Juli 2015, Pengumuman peserta didik baru yang dinyatakan lulus diterima dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2015
- g. Registrasi Peserta didik baru dilaksanakan pada tanggal 03-07 Juli 2015 jika tidak melakukan registrasi pada tanggal yang di cantumkan maka dianggap megundurkan diri.

Setelah dilaksanakannya seleksi tahap selanjutnya adalah masa orientasi dimana tahap masa orientasi merupakan kegiatan untuk calon peserta didik yang telah diterima sesuai dengan syarat dan kriteria serta prosedur yang telah dilaksanakan. Penentuan kegiatan yang terdiri dari Kegiatan Utama (Pengenalan dan pembekalan Pendidikan), Kegiatan khusus (Acara khusus pada awal tahun Pelajaran MAN Ciparay) orientasi kegiatan intra dan ekstra kurikuler dalam rangka menambah wawasan dan pengembangan diri siswa pada Madrasah Aliyah Negeri Ciparay, Pelaksanaan MOPDB tidak hanya diikuti oleh peserta didik baru (kelas X) saja, tetapi harus melibatkan secara aktif semua guru dan peserta didik lama (kelas XI dan XII dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 06 sampai dengan tanggal 09 juli 2015.

Pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay terdapat 686 calon peserta didik dan hanya membutuhkan 261 peserta didik, masih banyak calon peserta didik yang mendaftar ketika pendafatran sudah ditutup bahkan sudah dilaksanakannya seleksi akan tetapi madrasah menolak ketika pendaptaran sudah ditutup dan dilaksanakannya seleksi.

### **Pengawasan**

Pengawasan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay selalu secara *kontinu* dan *intens* baik dari atasan kepada bawahan maupun sesama bawahan, dalam hal ini kepala madrasah terlibat langsung dalam pengawasan rekrutmen peserta didik segala hal yang berkenaan dengan Madrasah terutama pada penerimaan peserta didik baru, kepala madrasah tidak henti-hentinya terus mengawasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan ketika dilapangan berlangsung, karna rekrutmen peserta didik adalah hal pertama yang dilakukan ketika peserta didik memasuki sekolah maka dari itu kegiatan rekrutmen peserta didik baru ini harus berjalan dengan baik. Dengan adanya pengawasan maka kegiatan rekrutmen ini bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Proses pengawasan yang dilakukan dalam rekrutmen peserta didik ini untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan dilaksanakan sesuai dengan target yang diinginkan atau tidak. Dalam kegiatan ini pengawasan dilakukan untuk mengukur,

mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian dan target sesuai dengan indikator yang ditetapkan, melakukan berbagai alternatif solusi agar tidak terjadi kekeliruan.

Dalam pengawasan ini dilakukan evaluasi dan pelaporan dimaksudkan bahwa setelah pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru selesai maka panitia mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan penyelenggaraan penerimaan siswa baru kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri Ciparay sebagai penanggung jawab, Bendahara penerimaan siswa baru pelaporan pertanggung jawaban penerimaan dan pengeluaran keuangan sesuai dengan rencana anggaran yang ditetapkan.

### **Faktor Penunjang dan Faktor penghambat**

Dalam manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay terdapat faktor penunjang dan faktor penghambat.

Pada faktor penunjang dalam manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay Terdapat tiga penunjang yakni berdasarkan sarana dan prasarana. Sarana prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay sudah mulai ada kemajuan yang terus menerus untuk menampilkan perubahan yang lebih baik lagi dan para panitia penerimaan peserta didik baru lebih leluasa dan fokus dalam melayani calon peserta didik karna setiap calon peserta didik baru yang mendaftar disediakan berbagai sarana prasarana yang memadai dan pelayanan dengan baik.

Sarana prasarana yang disediakan oleh Kepala Madrasah yakni berbagai sarana dan prasarana ruangan untuk pendaftaran, ruangan, tempat antrian, tempat konsultasi/informasi, ruangan untuk tempat seleksi, ruangan untuk rapat diskusi, dan sarana prasarana lainnya yang mendukung proses pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik yang harus digunakan sebaik mungkin.

Faktor Penunjang Kedua yakni anggaran/dana. Anggaran/dana yang mendukung dalam proses manajemen rekrutmen peserta didik, pembiayaan akan berpengaruh pada faktor lainnya. Tidak sedikit anggaran/dana yang dikeluarkan terhadap penerimaan peserta didik baru ini, membutuhkan anggaran/dana yang cukup lumayan besar. Anggaran/dana rekrutmen peserta yang dikeluarkan Madrasah Aliyah Negeri Ciparay keseluruhan sebesar Rp.17.570.000, sedangkan anggaran yang dikeluarkan untuk Masa Orientasi Peserta Didik Baru sebesar Rp 8.680.000 total keseluruhan sebesar Rp 26.250.000.

Faktor penunjang selanjutnya adalah banyaknya calon pendaftar yang melebihi dari kuota yang dibutuhkan yakni 686 calon peserta didik dan hanya 261 calon peserta didik yang dibutuhkan di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay. Setiap tahun ajaran baru calon peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay termasuk Madrasah Aliyah yang tergolong banyak, peserta didik yang mendaftar. Hal ini merupakan faktor penunjang untuk berjalannya kegiatan rekrutmen peserta didik. Karena peserta didik merupakan faktor komponen yang sangat dibutuhkan. Bahkan peserta didik merupakan subjek sekaligus objek oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar dibutuhkan saja akan tetapi merupakan bagian dari kebermutuan lembaga pendidikan itu sendiri.

Sementara itu faktor penghambat manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay yakni Ekonomi masyarakat yang tidak stabil sehingga banyak yang beranggapan lebih baik meneruskan usaha atau perusahaan keluarganya di banding sekolah dan ada juga yang kurang mampu yang memilih untuk menikah ataupun kerja untuk membantu orang tuanya. Hal ini berpengaruh pada manajemen rekrutmen peserta didik mengenai calon peserta didik.

Faktor penghambat dalam waktu, waktu merupakan faktor yang harus diperhatikan tidak sedikit waktu yang dibutuhkan dalam rekrutmen peserta didik berbagai kegiatan yang dilakukan. Masih terdapat calon peserta didik yang datang terlambat ketika pelaksanaan kegiatan rekrutmen pesertan didik dilaksanakan pada pelaksanaan seleksi dan Masa Orientasi Peserta Didik Baru.

Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut yakni dengan meyakinkan kepada masyarakat bahwa pendidikan sangat penting untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Bahkan pada zaman sekarang perkembangan dunia pendidikan sudah semakin maju sesuai dengan tuntunan zaman. Dan anak bangsa Indonesia harus mampu bersaing dengan berbagai saingan baik itu dalam Nasional maupun Internasional.

Begitupun dengan Madrasah Aliyah Negeri Ciparay selalu menomor satukan waktu dalam segala kegiatan karna ketepatan waktu bagian dari segala aktivitas untuk mencapai tujuan dan patuh pada aturan yang berlaku. Ketua panitia membuat tata tertib untuk seluruh panitia penerimaan peserta didik baru maupun calon peserta didik jika ada calon peserta didik dan seluruh panitia yang terlambat datang maka diberikan peringatan, dan sanksi seadil-adilnya. Bahkan jika calon peserta didik terlambat lebih dari waktu yang di maklumi maka calon peserta didik itu dianggap mengundurkan diri dan tidak bisa mengikuti seleksi penerimaan peserta didik baru atau didiskualifikasi. Hal ini untuk bisa disiplin dan menghargai waktu serta untuk keadilan bagi calon peserta didik lainnya.

### **Hasil**

Keberhasilan rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay harus mengikuti proses pelaksanaan dengan mengikuti aturan hukum dan sistem yang ada baik dari Kementrian Agama maupun aturan dan sistem yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dengan baik, objektif, transparansi dan tidak diskriminasi, dengan menjalankan tugas sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta segala aktifitas kegiatan manajemen rekrutmen peserta didik yang tidak terlepas dari manajemen yang baik dengan kualitas Madrasah yang baik dilihat dari berbagai aspek yang ada.

Hasil dari rekrutmen peserta didik tahun ajaran 2015-2016 hasilnya jauh dari yang diperkirakan mencapai 686 calon peserta didik dan hanya 261 peserta didik yang dibutuhkan yang lulus dengan berbagai seleksi. Menyikapi hal ini dengan semakin banyaknya jumlah peminat semakin meningkat kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri Ciparay maka segala sesuatu yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay harus terus ditingkatkan baik dalam sarana prasarananya, maupun dalam kualitas Madrasah Aliyah Negeri Ciparay juga harus meningkat.

## SIMPULAN

Perencanaan merupakan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik sedemikian mungkin diperhatikan dari jauh-jauh hari dengan membuat berbagai rencana yang telah disepakati oleh semua majlis atau panitia yang bersangkutan.

Pengorganisasian manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dilakukan dengan penentuan struktur kepanitiaan pengelompokan, menempatkan, pemberian tugas dan wewenang kepada orang-orang atau majlis-majlis yang terpilih dengan pengaturan berbagai kegiatan, menyediakan alat-alat yang diperlukan selama Manajemen rekrutmen peserta didik berlangsung.

Pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan persiapan di awal selain itu juga para panitia di bagi-bagi tugas sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing yang telah diberikan.

Pengawasan manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dan ketua panitia penerimaan peserta didik baru yang secara *kontinu dan inten* mengawasi segala aktivitas dan kegiatan penerimaan peserta didik baru secara terus menerus yang dilaksanakannya setiap satu minggu sekali supaya berjalan dengan baik dengan tujuan yang diharapkan. Dan diadakannya evaluasi atau laporan ketika seluruh kegiatan penerimaan peserta didik telah dilaksanakan.

Faktor penunjang dan penghambat Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay. Faktor penunjang dalam manajemen rekrutmen peserta didik yakni *pertama*, sarana prasarana yang memadai dengan diadakannya ruangan khusus bagi para panitia untuk menerima peserta didik baru, *kedua*, anggaran/dana yang tercukupi. *Ketiga*, banyaknya pendaftar calon peserta didik. Dan faktor penghambat Manajemen Rekrutmen Peserta didik yakni *pertama*, ekonomi masyarakat yang tidak stabil dan rasa ketidakinginan *kedua* waktu yakni masih terdapat calon peserta didik yang datang terlambat.

Keberhasilan manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay yaitu mengikuti proses pelaksanaan dengan mengikuti aturan hukum dan sistem yang ada dari Kementrian Agama maupun dari sistem Madrasah. Banyaknya calon peserta didik yang mendaftar ke Madrasah Aliyah Negeri Ciparay melebihi dari kuota yang dibutuhkan. Hasil dari rekrutmen peserta didik terdapat 261 peserta didik, dari pendaftar 686 orang. Hasil peserta didik atau outpout yang berkualitas itu berpengaruh pada input yang harus benar-benar diperhatikan agar mencapai tujuan yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Athoillah Anthon. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung. CV Pustaka Setia.  
 Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Indeks. Jakarta.  
 Fatah, Nanang. (2009) *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

- J. Lexy Moleong, (2010). *Metedologi Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Jahari, Jaja. (2013). *pengelolaan Pendidikan*. Bandung. FAJAR MEDIA
- Sondang, P. Siagian. (2008). *Manajemen sumber daya manssia*. Pt Bumi Aksara. Jakarta.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. (2010). *Manajemen pendidikan*
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2013). *Tentang sistem pendidikan nasional*. Bandung. Citra Umbara.
- Agung Kurniawan dkk. (2011). *Jurnal Hakekat Peserta didik*. medan. Universitas Negeri Medan.
- Sururi. (2011). *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*. Jakarta. Ilmu Cerdas Pendidikan.